

2023

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776

E - ISSN 2715-3134

JAM

Vol. 13 No. 1

Edisi: Januari – Juni 2023



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH *ONLINE SHOP* PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)
Seri Murni & Delia Desrita
2. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENANGANAN KELUHAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA CABANG BANDA ACEH DAUD BEUREUEH 2
Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Nevi Hasnita & Binti Mas Pelin
3. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUKFAKTUR SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020
Hendri Mauliansyah, Zulkifli Umar, Ermad MJ & Awil Fata
4. DAMPAK PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Fitri Yunina, Cut Fitrika Syawalina, Eva Susanti & Rifal Vauzi
5. PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN PLTD LUENG BATA DI BANDA ACEH TAHUN 2022
Maidar, Surya Fatma & Tengku Taufiq
6. PENGARUH LIKUIDITAS, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020
Syamsidar, Rusnaldi & Okta Adinda
7. PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021
Elviza, Mulyadi AR & Arifma Retzha Wiranda
8. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN PIDIE
Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Cut Atika Suri
9. ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN *INCOME STATEMENT APPROACH* DAN *VALUE ADDED STATEMENT* PADA PT. TRANSPORTER FEDERAL INDONESIA
Emmi Suryani Nasution, Desi Purnama Sari & Ricka Elviani
10. ANALISIS DETERMINAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI ACEH
Surna Latri & Vhaiz Indal Akbar

JAM

VOLUME 13

NOMOR 1

HALAMAN
1 - 136

BANDA ACEH
2023

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA.

Wakil Ketua Penyunting:

Eva Susanti, SE., M.Si., Ak., CA.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Irmawati, SE., M.Si., Ak.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

SEKAPUR SIRIH

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

SEKAPUR SIRIH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 13 no.1 Edisi Januari-Juni 2023 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. PENGARUH <i>ONLINE SHOP</i> PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh) <i>Seri Murni & Delia Desrita</i>	1-14
2. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENANGANAN KELUHAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA CABANG BANDA ACEH DAUD BEUREUEH 2 <i>Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Nevi Hasnita & Binti Mas Pelin</i>	15-30
3. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUKFAKTUR SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020 <i>Hendri Mauliansyah, Zulkifli Umar, Ermad MJ & Awil Fata</i>	31-46
4. DAMPAK PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Fitri Yunina, Cut Fitrika Syawalina, Eva Susanti & Rifal Vauzi</i>	47-60
5. PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN PLTD LUENG BATA DI BANDA ACEH TAHUN 2022 <i>Maidar, Surya Fatma & Tengku Taufiq</i>	61-70
6. PENGARUH LIKUIDITAS, <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> DAN <i>EARNING PER SHARE</i> TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020 <i>Syamsidar, Rusnaldi & Okta Adinda</i>	71-84
7. PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021 <i>Elviza, Mulyadi AR & Arifma Retzha Wiranda</i>	85-96
8. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN PIDIE <i>Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Cut Atika Suri</i>	97-106
9. ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN <i>INCOME STATEMENT APPROACH</i> DAN <i>VALUE ADDED STATEMENT</i> PADA PT. TRANSPORTER FEDERAL INDONESIA <i>Emmi Suryani Nasution, Desi Purnama Sari & Ricka Elviani</i>	107-120
10. ANALISIS DETERMINAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI ACEH <i>Surna Lastri & Vhaiz Indal Akbar</i>	121-136

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 2 kolom kecuali abstrak. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

Elviza¹ Mulyadi AR², Arifma Retzha Wiranda³

^{1,2}Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

³Alumni Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi penelitian ini berjumlah 10 perusahaan makanan dan minuman, dengan total 30 populasi yang dijadikan pengamatan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuantitatif yang diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id. Metode pengujian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, secara parsial kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan secara parsial profitabilitas juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai *Adjusted R-Square* (*Adjusted R²*) dalam penelitian ini sebesar 0,173 hal ini berarti 17,3% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan salah satunya memaksimalkan nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham dan nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil (Pramana *et al.*, 2016).

Dilansir dari situs detik.finance.com perkembangan di akhir tahun 2021 tercatat ada 766 perusahaan yang mendaftarkan sahamnya

(*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI), ini akan membuat investor dihadapkan pada banyak pilihan sulit dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan apabila keputusan investasi tersebut kurang tepat, dimungkinkan investor tidak akan memperoleh *return* dan bahkan modal awal yang di investasikan akan hilang.

Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham adalah rasio Tobin's Q. Tobin's Q menurut Haosana (2015) Tobin's Q merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, Pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan Tobin's Q terlihat sederhana, sehingga menarik banyak perhatian dalam perputaran investasi. Para investor dan

analisis mencari indikator serupa yang sederhana untuk menjelaskan hubungan bisnis dan ekonomi yang sangat kompleks, khususnya tentang nilai perusahaan yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aset perusahaan (Rengga dan Sukamulja, 2014).

Fenomena yang terkait dengan nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman salah satunya pada produsen perusahaan PT Sentra Food Indonesia Tbk yang mengalami penurunan total pendapatan antara 25 persen sampai 50 persen sedangkan laba bersih turun lebih dari 75 persen untuk periode yang berakhir 30 juni 2020 dibandingkan dengan 30 juni 2019. Hal itu mengakibatkan memecat 5 karyawan sehingga total perkerja saat ini 224. Selain itu perusahaan juga melakukan pemotongan gaji sampai dengan 50 karyawan. Perusahaan saat ini memiliki utang jangka pendek yang bakal jatuh tempo sebesar Rp. 10 M. Manajemen memperkirakan covid 19 akan membuat perusahaan dalam memenuhi kewajiban. (www.bisnis.com).

Fenomena yang kedua adalah penjualan Coca-cola merosot pada tahun 2020 dikarenakan dampak pandemi Covid-19 dilansir dari Bloomberg, raksasa produsen minuman tersebut mencatat penurunan volumen penjualan sekitar 25 persen sejak awal april berdasarkan laporan keuangan yang dirilis (21/4/2020). Dikarenakan langkah dari pembatasan interaksi sosial dan lockdown telah menekan penjualan terutama diluar negeri, karena stadion dan pusat hiburan, yang menjadi sumber pendapatan mayoritas perusahaan ditutup.

Dampak utamapada kinerja satu tahun penuh tergantung pada durasi kebijakan pembatasan tersebut meskipun dampak utamanya tidak dapat

diprediksi dan volume penjualan minuman turun hingga 2 persen pada kuartal pertama, didorong oleh penurunan di negara China perusahaan masih tetap percaya tekanan pada bisnis bersifat sementara dan tetap optimis melihat peningkatan berurutamdi paruh kedua tahun 2020 (www.bisnis.com).

Berdasarkan fenomena kenaikan harga saham pada beberapa perusahaan diatas yang terdaftar di BEI perlu pengamatan tertentu perlu menjadi perhatian khusus. Karena dengan adanya kenaikan harga saham perusahaan, dapat merubah citra atau pandangan terhadap nilai perusahaan tersebut yang akan berdampak pada minat para investor terhadap perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang diprediksi mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas. Penelitian ini berdasarkan nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Mengingat bahwa perusahaan subsektor makanan dan minuman adalah perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus nilai dan pembelian bahan baku dilanjutkan dengan proses pengolahan bahan baku serta menjadi produk yang siap dijual dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga sumber dana yang ada akan terikat lama pada asset tetap.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan pengembangan penelitian dengan judul **Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.**

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Nilai Perusahaan

Menurut Purnaya (2016) mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah sebagai nilai perusahaan sama dengan nilai saham (yaitu jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar per lembar) ditambah dengan nilai pasar utangnya. Menurut Prawoto (2016) nilai perusahaan adalah nilai seluruh aset, baik aset berwujud yang operasional maupun bukan operasional.

Wahyudi *et al.*, (2016), menjelaskan nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dan saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya.

Dikutip jurnal Indrarini (2019) menjelaskan, Tobin's Q yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan. Perusahaan dengan Tobin's Q tinggi atau $q > 1,00$ mengindikasikan bahwa kesempatan investasi lebih baik, memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, dan mengindikasikan manajemen dinilai baik dengan aset-aset di bawah pengelolaannya. Berikut ini rumus Tobin's Q :

$$Q = \frac{MVS + Liabilitas}{RVA}$$

Sumber : Indrarini (2019)

Dimana :

Q = Nilai Perusahaan
MVS = *Market Value Shares PRICE x Outstanding Shares* (Nilai Kapitalisasi Pasar)

Liabilitas = Total utang
RVA = *Replacement Value of Assets* (Nilai Total Aset)

Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan skala rasio Tobin's Q, karena dapat

menggambarkan seberapa besar nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset

Kebijakan Dividen

Agus & Harjito (2014) menjelaskan dividen merupakan besarnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham pada akhir tahun yang juga akan mencerminkan laba yang akan ditanamkan pada laba ditahan akhir tahun. Dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*Retained Earnings*).

Kebijakan dividen menurut penelitian Murhadi (2018) kebijakan yang dilakukan dengan pengeluaran biaya yang cukup mahal, karena perusahaan harus menyediakan dana dalam jumlah besar untuk keperluan pembayaran dividen.

Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Joana (2017), menjelaskan DPR adalah persentase dari setiap rupiah yang dihasilkan dibagikan kepada pemilik dalam bentuk tunai dan dihitung dengan membagikan dividen kas per saham dengan laba per saham. Rasio pembayaran dividen ditentukan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham yang dilakukan setiap tahun. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan pada pemegang saham yang berupa dividen kas. Rumus yang digunakan adalah :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Kas}}{\text{Laba Bersih}}$$

Sumber : Joana (2017)

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini pada variabel kebijakan dividen akan menggunakan rumus skala rasio DPR sebagai referensi.

Kebijakan Utang

Utang adalah permodalan diluar perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya. Utang disebut sebagai instrumen yang cukup sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Kebijakan utang yaitu kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebutuhan pendanaan perusahaan dibiayai oleh utang. Kebijakan utang pada umumnya lebih banyak digunakan oleh perusahaan daripada menerbitkan saham baru karena dirasa lebih aman, sehingga dengan demikian semakin tinggi kebijakan utang yang dilakukan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Fahmi (2016) menyatakan bahwa kebijakan utang merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana utang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor (Munawir, 2017).

Menurut Mubaraq (2020), untuk mengukur dalam kebijakan utang yang diambil oleh perusahaan untuk melakukan pembiayaan melalui utang dengan menggunakan Rasio *Debt to equity Ratio* (DER). Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada. Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber : Mubaraq (2020)

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini pada variabel kebijakan utang akan menggunakan rumus skala rasio DER sebagai referensi.

Profitabilitas

Menurut Reyhan *et al.*, (2014), profitabilitas merupakan faktor yang harus mendapatkan informasi penting, karena berguna untuk kelangsungan hidup sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Perusahaan dengan persentase tinggi akan cenderung memakai lebih banyak pinjaman, karena dengan lebih banyak pinjaman maka juga semakin tinggi persentase yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas perusahaan diukur dengan kemampuan perusahaan sebagaimana memanfaatkan asetnya secara produktif.

Menurut Hery (2015), profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Kasmir (2017), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Penjualan dan investasi yang besar sangat diperlukan dan mempengaruhi besarnya rasio profitabilitas semakin besar aktivitas penjualan dan investasi maka akan semakin besar pula rasio profitabilitasnya. Ada beberapa indikator umum yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* (Kasmir, 2017). Adapun uraian dari jenis-jenis profitabilitas sebagai berikut :

1. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2017)

2. Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2017)

3. Return On Asset

Return On Asset merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan menjumlah keseluruhan aset yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan karena keseluruhan aset perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memperoleh laba.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2017)

4. Return On Equity

Return On Equity merupakan pengukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

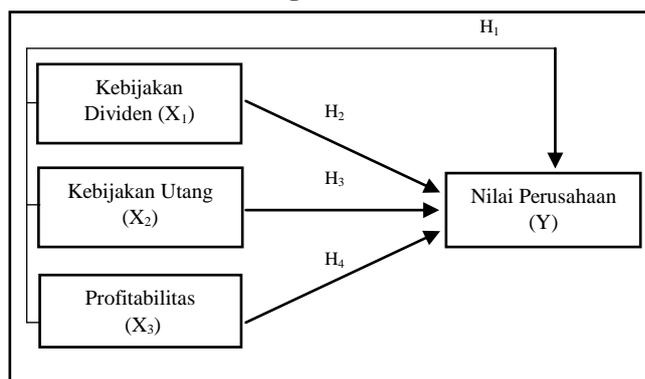
Sumber : Kasmir (2017)

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini variabel profitabilitas menggunakan rumus ROA sebagai referensi.

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini variabel dependen berupa nilai perusahaan sedangkan variabel independen berupa kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas. Maka secara kerangka pemikiran tersebut dapat dilihat pada Gambar 1:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis :

1. H₁ : Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. H₂ : Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. H₃ : Kebijakan utang secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. H₄ : Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian

ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang telah memenuhi kriteria yaitu berjumlah 10 perusahaan. Secara ringkas, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Uraian	2019	2020	2021	Jumlah
1	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI 2019-2021.	30	30	30	90
2	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan selama 2019-2021	(4)	(4)	(4)	(12)
3	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak menampilkan dividen selama tahun 2019-2021	(16)	(16)	(16)	(48)
Jumlah Observasi		10	10	10	30

Sumber: IDX Statistik Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 30. Selanjutnya 30 populasi ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (sensus).

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan

sektor industri yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang telah diaudit.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <http://www.idx.co.id/>.

Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (dependent), dan tiga variabel bebas (independent). Variabel tidak bebas adalah nilai perusahaan dan variabel bebas adalah kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas. Ringkasan definisi dan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Definisi Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai seluruh asset, baik asset berwujud yang operasional maupun bukan operasional.	$Q = \frac{MVS + Liabilitas}{RVA}$	Rasio
2.	Kebijakan Dividen (X ₁)	laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan	$DPR = \frac{Dividen Kas}{Laba Bersih}$	Rasio
3.	Kebijakan Utang (X ₂)	kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebutuhan pendanaan perusahaan dibiayai oleh utang	$DER = \frac{Total Hutang}{Total Modal}$	Rasio
4.	Profitabilitas (X ₃)	Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam mencari keuntungan	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah 2022

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regresion*). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan software *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 23. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan
a = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
 X_1 = Kebijakan Dividen
 X_2 = Kebijakan Utang
 X_3 = Profitabilitas
 ϵ = Error

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Sugiyono, 2015). Dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ ($\alpha : 5\%$), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Mengadakan pengujian bahwa hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak maka digunakan rumus t_{hitung} sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Sumber : Sugiyono, 2015

Dimana :

t : t_{hitung}
b : koefisien regresi
 S_b : Standar Error dari Variabel Independen

Jika :

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Uji f

Uji f digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2015). Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis untuk uji f secara manual menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana :

R^2 : Koefisien Determinasi
K : Banyak Variabel Dependen
n : Jumlah Data (Sampel)

Jika :

$f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak.

$f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab keempat rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis :

1. Hipotesis Pertama

H_1 : Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Hipotesis Kedua

H_2 : Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh Terhadap nilai perusahaan

3. Hipotesis Ketiga

H_3 : Kebijakan utang secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4. Hipotesis Keempat

H_4 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Untuk menerima atau menolak keempat hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat dari hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukkan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1. Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama :
 - a. Jika semua koefisien regresi X_1 , X_2 , & X_3 sama dengan nol ($\beta_1 \beta_2 \& \beta_3 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
 - b. Jika salah satu koefisien regresi X_1 , X_2 , & X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \beta_2 \& \beta_3 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
2. Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua :
 - a. Jika salah satu koefisien regresi X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
 - b. Jika salah satu koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga :
 - a. Jika koefisien regresi X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya Kebijakan Utang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

- b. Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya Kebijakan Utang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat :
 - a. Jika koefisien regresi X_3 sama dengan nol ($\beta_3 = 0$), maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
 - b. Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara bersama-sama maupun individu akan dibahas berikut.

1. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dengan hasil H_{a1} diterima, artinya kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan selama tahun 2019-2021 pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar BEI di dipengaruhi oleh kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas.

Peranan ketiga faktor tersebut terlihat dari perubahan nilai masing-masing perusahaan. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun

penurunan nilai perusahaan tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa, ketiga variabel independen ini secara bersama-sama tidak mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021.

Semua variabel bebas dalam penelitian ini hanya mampu memprediksi variabel terikat sebesar 17,3%. Selanjutnya sisa sebesar 82,7% lagi diprediksi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis kedua dengan hasil h_{a2} ditolak, artinya kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan dan penurunan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021 tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan besarnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham pada akhir tahun.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Widyadnyani, Sunarsih & Pramesti (2020). Mereka menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Didalam penelitian Widyadnyani, Sunarsih & Pramesti (2020) menjelaskan kenaikan pembayaran dividen dilihat sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan dan prospek perusahaan yang baik dan cenderung pembayaran dividen yang besar akan menimbulkan usaha pengawasan dan kontrol yang lebih besar oleh pihak investor institusi yang terdiri dari perusahaan perbankan, asuransi, dana pensiun,

investasi dan asset manajemen terhadap *opportunistic manager* sehingga pemanfaatan akan aset perusahaan yang semakin besar.

Namun sebaliknya, hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian Derita & Joana (2017). Mereka menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin naik DPR yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula jumlah laba yang akan dibayarkan sebagai dividen pada pemegang saham. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham, selanjutnya nilai perusahaan juga akan meningkat.

3. Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga dengan hasil H_{a3} diterima, artinya kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan dan penurunan nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021 dipengaruhi oleh kebijakan utang. Kebijakan utang merupakan kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebutuhan pendanaan perusahaan dibiayai oleh utang, semakin tinggi kebijakan utang yang dilakukan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Utama & Dana (2019). Utama & Dana pada penelitiannya menyatakan bahwa kebijakan utang termasuk kebijakan pendanaan yang

bersumber dari eksternal. Sebagian beranggapan bahwa kebijakan hutang mempunyai pengaruh positif terhadap nilai pajak karena dapat menghemat pajak, dengan adanya keuntungan dari pengurangan pajak karena adanya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang tersebut mengurangi penghasilan yang terkena pajak.

Namun sebaliknya, hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian Derita & Joana (2017). Mereka menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Apabila DER mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan, dan tinggi rendahnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi keputusan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan. Maka sebaiknya perusahaan tidak sepenuhnya dibiayai dengan hutang, agar perusahaan tidak menimbulkan risiko kebangkrutan semakin tinggi.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis keempat dengan hasil H_{a4} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan dan penurunan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021 dipengaruhi oleh profitabilitas, Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian perusahaan subsektor makanan dan minuman dapat mengelola asetnya secara efektif untuk kebijakan guna meningkatkan nilai perusahaan.

Untuk meningkatkan profitabilitasnya perusahaan harus memunculkan sinyal positif, guna investor dapat menanamkan modal pada perusahaan tersebut dan permintaan saham yang tinggi akan menaikkan harga saham sehingga

dengan itu nilai perusahaan juga meningkat. Penyebab lainnya adalah karena perusahaan sektor barang makanan dan minuman memiliki nilai DER yang cukup tinggi, hal itu menyebabkan rendahnya minat investor untuk membeli saham perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Sucipto & Sudiyatno (2018), pada penelitiannya menyatakan bahwa nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi. Tingkat profitabilitas dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin banyak investor yang akan tetap mempertahankan sahamnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang mendapati keuntungan yang besar maka tingkat pengembalian investasi suatu investor akan mendapatkan lebih besar. Perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang besar, stabil dan terus menerus maka menjadi sinyal atau informasi yang dapat diberikan oleh perusahaan kepada investor maupun kreditur dalam pengambilan suatu keputusan sehingga sejalan dengan *signalling theory*. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam diperjelas pada penelitian Widyadnyani, Sunarsih & Pramesti (2020) dimana profitabilitas mencerminkan keefektifan perusahaan dalam mendapatkan laba. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh tingginya ROA, akan semakin besar pula kualitas laba perusahaan. Koefisien respon laba pada nilai perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi ditemukan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan profitabilitas rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua ditolak.
3. Kebijakan utang secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga diterima.
4. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Disarankan kepada manajemen perusahaan subsektor makanan dan minuman pada periode 2019-2021, untuk tetap mempertahankan

kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas dalam nilai perusahaan pada setiap perusahaannya.

2. Agar menambah beberapa variabel bebas lainnya yang berpotensi berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar BEL.
3. Mengamati perusahaan sektor lainnya, seperti sektor pertambangan, sektor industri, sektor konsumsi serta sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Harjito dan Martono, SU. (2014). *Manajemen Keuangan*. Cetakan keempat. edisi ke 2. Ekonisia.
- Amaliah, N. (2017). *Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba*. Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Fahmi, Irham. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harjito, D.A. dan Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Cetakan Keempat. Ekonosia. Yogyakarta.
- Hariati, Isnin. (2015). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 3 (2).
- Haosana, Cincin. (2015). *Pengaruh Return On Asset Dan Tobin's Q Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Indrarini, Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba : (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. SCOPINDO.
- Joana L. S. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal: JRAK-Vol 3 No. 1, Maret.

- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mubaraq, N. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI))*. E-Journal : Universitas Muhammad Makassar.
- Murhadi, Werner R., (2018). *Studi Kebijakan Dividen: Anteseden dan Dampaknya Terhadap Harga Saham*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol. 10 No. 1 h 11-17.
- Munawir, (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty: Yogyakarta.
- Nurhasanatang. S, Taufik, T. dan Azlina. (2020). *Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan leverage, keputusan investasi dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018*. Jurnal SOROT: Volume 15, Nomor 1, April.
- Pramana, I G N Agung Dwi dan I Ketut Mustanda. (2016). *Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Manajemen UNUD. 5(1): h: 561-594.
- Prawoto, A. (2016). *Penilaian Usaha*. BPFE. Yogyakarta.
- Purnaya, I. G. Ketut. (2016). *Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Purwaningrum, E. (2011). *Factors Effecting Price earning ratio of Company's Share in the Manufacture Sector*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 10 no 1, 90-110.
- Rengga, A dan Sukamulja, Sukmawati. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan-Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2013*. E-Journal : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Reyhan, A., Zirman., & Azlina, N. (2014). *Pengaruh Komite Audit, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba*. Jom Fekon Universitas Riau. 1(2).
- Rihatningtyas, Hariati, Isnin dan Widya Y. (2015). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sari, Eka Sartika. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio*. E-Journal: Unived Bengkulu. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.18>.
- Sucipto, E dan Sudiyatno, B (2018). *Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed*. Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 7, No. 2.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Utama M. D, P dan Dana I, M. (2019). *Pengaruh Dividen, Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 8.
- Wahyudi, Henri Dwi., Chuzaimah., & Sugiarti, Dani. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan*. BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis, I (2), 156-164.
- Widyadnyani N. L. A, Sunarsih N. M dan I Pramesti G. A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Kharisma Vol. 2 No.